

ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT MASYARAKAT KASEPUHAN DI DESA CITOREK BARAT KABUPATEN LEBAK, BANTEN

YESSINTA PUTRI AMELIA



**DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

IPB University
BoGOR INdonesia

Perpustakaan IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

IPB University
BoGOR INdonesia

Perpustakaan IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

IPB University
BoGOR INdonesia

Perpustakaan IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Kasepuhan Di Desa Citorek Barat, Kabupaten Lebak, Banten” merupakan hasil penelitian saya yang disusun di bawah bimbingan dosen pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun ke perguruan tinggi manapun. Seluruh sumber informasi yang berasal dari karya penulis lain, baik yang telah dipublikasikan maupun belum, telah dicantumkan secara jelas didalam teks dan disertakan dalam daftar pustaka pada bagian terakhir skripsi ini.

Dengan ini saya menyatakan bahwa hak cipta atas skripsi ini diserahkan kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2026

Yessinta Putri Amelia
E3401221147

ABSTRAK

YESSINTA PUTRI AMELIA. Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Kasepuhan Di Desa Citorek Barat, Kabupaten Lebak, Banten. Di bimbing oleh AGUS HIKMAT.

Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat adat Kasepuhan di Desa Citorek Barat, Kabupaten Lebak, Banten, serta menganalisis potensi tumbuhan sebagai pangan fungsional dan pengelolaan berkelanjutan. Terdapat 18 responden. Metode digunakan, yaitu studi literatur, wawancara, observasi lapang, dan eksplorasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memanfaatkan 72 spesies tumbuhan obat dari 43 famili dengan dominasi famili Zingiberaceae. Habitus tumbuhan didominasi oleh herba (46%) dengan bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daun (48%), sedangkan cara penggunaan didominasi dengan diminum (73%) dan sebagian besar tumbuhan diperoleh dari habitat kebun (50%) serta berstatus liar (61%). Tumbuhan obat paling banyak digunakan untuk mengobati penyakit pencernaan (29%) dan penyakit otot serta persendian (23%). Beberapa spesies, seperti jahe (*Zingiber officinale*), pepaya (*Carica papaya*), dan kumis kucing (*Orthosiphon aristatus*), memiliki nilai *Fidelity Level* tertinggi (100%) yang menunjukkan tingkat kesepakatan dan kepercayaan yang tinggi di antara masyarakat. Nilai *Informant Consensus Factor* tertinggi mencapai 1,00 pada beberapa kategori penyakit tertentu. Sejumlah spesies juga dimanfaatkan sebagai pangan fungsional berjumlah 23 spesies. Pengetahuan mengenai pemanfaatan tumbuhan obat diwariskan secara turun-temurun.

Kata kunci: Citorek Barat, etnobotani, indeks etnobotani, tumbuhan obat, masyarakat Kasepuhan

ABSTRACT

YESSINTA PUTRI AMELIA. Ethnobotany of Medical Plants Used by the Kasepuhan Community in Citorek West Village, Lebak Regency, Banten. Supervised by AGUS HIKMAT.

The research aims to identify the use of medicinal plants by the indigenous Kasepuhan community in Citorek West Village, Lebak Regency, Banten, as well as analyze the potential of plants as functional food and sustainable management. There were 18 respondents. The methods used were literature study, interviews, field observation, and exploration. The results of the study showed that the community utilized 72 medicinal plant species from 43 families, dominated by the Zingiberaceae family. The plant habit was dominated by herbs (46%) with the most commonly used plant part being the leaves (48%), while the method of use was dominated by drinking (73%) and most plants were obtained from garden habitats (50%) and were wild (61%) in status. Medicinal plants are most commonly used to treat digestive diseases (29%) and muscle and joint disorders (23%). Several species, such as ginger (*Zingiber officinale*), papaya (*Carica papaya*), and cat's whiskers (*Orthosiphon aristatus*), have the highest Fidelity Level values (100%) indicating a high level of agreement and trust among the community. The highest Informant Consensus Factor reached 1.00 in several specific disease categories. In addition, a number of species are also used as functional foods, totaling 23 species. Knowledge regarding the use of medicinal plants is passed down through generations.

Keywords: ethnobotany, ethnobotanical index, medicinal plants, Kasepuhan community, West Citorek.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT MASYARAKAT KASEPUHAN DI DESA CITOREK BARAT KABUPATEN LEBAK, BANTEN

YESSINTA PUTRI AMELIA

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kehutanan pada
Program Studi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

**DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

- 1 Dr. Ir. Istomo, M.Si
- 2 Ir. Edhi Sandra, M.Si



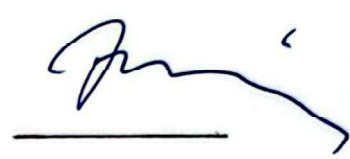
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Skripsi : Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Kasepuhan di Desa Citorek Barat,
Kabupaten Lebak, Banten
Nama : Yessinta Putri Amelia
NIM : E3401221147

Disetujui oleh

Pembimbing Utama:
Dr.Ir.Agus Hikmat,M.Sc.F.Trop



Diketahui oleh

Ketua Departemen Konservasi Sumberdaya
Hutan dan Ekowisata

Dr. Ir. Nyoto Santoso, M.S
NIP 196203151986031002



Tanggal Ujian:
25 Juni 2026

Tanggal Lulus: 15 JUL 2026

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Penelitian yang dilaksanakan sejak Januari-Februari 2026 ini berjudul “Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Kasepuhan di Desa Citorek Barat, Kabupaten Lebak, Banten”. Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Dr.Ir. Agus Hikmat, MSc. F.Trop selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan ilmu, arahan, motivasi, dan banyak memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
2. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) atas dukungan pendanaan yang telah diberikan, sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik.
3. Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Institut Pertanian Bogor, dosen beserta staf Tata Usaha Departemen KSHE atas segala bantuan dalam penyusunan skripsi.
4. Desa Citorek Barat dan Masyarakat Kasepuhan Desa Citorek Barat atas pemberian izin dan bantuan yang diberikan dalam pengumpulan data penelitian. Khususnya Pak Mandor (Wendi) dan Bu Entin selaku pemandu yang telah mendampingi selama pengambilan data di lapangan.
5. Jumari (Bapak) dan Sulastri (Ibu) atas semua doa, cinta, dan segala pengorbanan yang tak terhingga. Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dibangku perkuliahan, namun selalu bekerja keras dan berdoa. Terima kasih telah menjadi alasan penulis untuk terus berjuang dan tidak menyerah.
6. Teman-teman KSHE 59 “*Rhyticeros everetti*” yang telah memberikan dukungan, kebersamaan, dan semangat selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Teman-teman seperjuangan yaitu Gina Patonah dan Wanda Abida yang telah menemani penulis dari semester 3. Teman seperjuangan saat penelitian Irma, Ismi, dan Rahmanda, terima kasih atas kebersamaannya.
7. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, yang tidak bisa saya sebutkan namanya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis menulis skripsi ini. Telah memberi dukungan, selalu ada, dan menjadi penyemangat dalam setiap proses. Semoga segala ketulusan dan kebaikanmu kembali padamu dalam bentuk kebahagiaan yang tak terduga.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2026

Yessinta Putri Amelia



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Konsep dan Ruang Lingkup Etnobotani	3
2.2 Tumbuhan Obat: Keragaman Jenis, Bagian yang Digunakan, dan Metode Pengolahan	3
2.3 Pangan Fungsional	3
2.4 Peran Sosial-Budaya dan Ancaman Terhadap Pengetahuan Tradisional	3
2.5 Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan dengan Kasepuhan Citorek	4
III METODE	5
3.1 Lokasi Penelitian	5
3.2 Alat dan Objek	5
3.3 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data	6
3.4 Analisis Data	8
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	12
4.1 Kondisi Umum Lokasi Penelitian	12
4.2 Karakteristik Responden	14
4.3 Karakteristik Tumbuhan Obat	18
4.4 Indeks Pemanfaatan Tumbuhan Obat	26
4.5 Potensi Pengelolaan Berkelanjutan dan Status Konservasi Spesies Tumbuhan Obat	29
4.6 Sebaran Spesies Tumbuhan Obat	31
4.7 Kearifan Lokal Masyarakat dalam Pemafaatan Tumbuhan Obat	32
V SIMPULAN DAN SARAN	34
5.1 Simpulan	34
5.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	42
RIWAYAT HIDUP	67



DAFTAR TABEL

1	Jenis dan metode pengumpulan data	6
2	Kelompok penyakit dan penggunaan	9
3	Kategori potensi pengelolaan	11
4	Kelompok umur penduduk Desa Citorek Barat	12
5	Data mata pencaharian penduduk Desa Citorek Barat	13
6	Data tingkat pendidikan penduduk Desa Citorek Barat	13
7	Famili dan jumlah spesies tumbuhan obat	18
8	Spesies tumbuhan obat dari 5 famili paling banyak	19
9	Kategori penyakit dan jumlah spesies tumbuhan obat yang digunakan	24
10	Keanekaragaman spesies tumbuhan obat sebagai pangan fungsional	24
11	Nilai <i>Fidelity Level</i> (FL) tertinggi pada spesies tumbuhan obat	26
12	Kelompok penyakit dengan nilai <i>Informant Consensus Factor</i> (ICF)	28
13	Spesies tumbuhan obat liar dari berbagai tipe habitat	29
14	Status konservasi berdasarkan IUCN <i>Red list</i>	30

DAFTAR GAMBAR

1	Peta lokasi penelitian Desa Citorek Barat	5
2	Presentase umur responden	15
3	Presentase pekerjaan responden	16
4	Presentase pendidikan responden	17
5	Presentase keanekaragaman spesies tumbuhan obat berdasarkan habitus	20
6	Presentase Keanekaragaman spesies tumbuhan obat berdasarkan bagian yang digunakan	21
7	Presentase keanekaragaman spesies tumbuhan obat berdasarkan tipologi habitat	22
8	Cikorejat (<i>Hippobroma longiflora</i>)	27
9	Jawer kotok (<i>Plectranthus scutellarioides</i>)	27
10	Katuk (<i>Sauropus androgynus</i>)	27
11	Sarang semut (<i>Myrmecodia tuberosa</i>)	30
12	Presentase kategori potensi pengelolaan lestari	31
13	Peta sebaran spesies tumbuhan obat Kasepuhan Citorek Barat	32
14	Godogan paitan	33
15	Kunyit putih (<i>Kaempferia rotunda</i>)	33
16	Mahoni (<i>Swietenia macrophylla</i>)	33
17	Dadap (<i>Erythrina variegata</i>)	33
18	Jukut bau (<i>Ageratum conyzoides</i>)	33
19	Temulawak (<i>Curcuma xanthorrhiza</i>)	33
20	Daun salam (<i>Syzygium polyanthum</i>)	33
21	Cape (<i>Blumea balsamifera</i>)	33
22	Brotowali (<i>Tinospora cordifolia</i>)	33



DAFTAR LAMPIRAN

1	Data responden	43
2	Data spesies tumbuhan obat	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber ;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.